PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS III B MI SANANUL ULA PIYUNGAN BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Mufti Mirandra
08480086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mufti Mirandra
NIM	: 08480086
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul: **Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya pertanggungjawaban penyusun.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

E86A0ABF286784905

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Mufti Mirandra

NIM. 08480086

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mufti Mirandra
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mufti Mirandra
NIM : 08480086
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS III B MI SANANUL ULA PIYUNGAN BANTUL**

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,17 Oktober 2012
Pembimbing,

Siti Fatonah, M. Pd
NIP. 19710205 199903 2 008

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0140/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS III B MI SANANUL ULA PIYUNGAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mufti Mirandra
NIM : 08480086
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 27 Desember 2012
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Siti Fatonah, M. Pd
NIP. 19710205 199903 2 008

Penguji I

Eva Latipah, M. Si
NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji II

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 04 FEB 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مع الْعسرِ يسرا ۝٥ إِنَّ مع الْعسرِ يسرا ۝٦ فَإِذَا فَرغْت
فَانصب ۝٧ وإِلَى رَبِّك فَارغَب ۝٨ (سورة النسراح)

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Al-Qur'an: Al-Insyiraah (kelapangan) ayat 5-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi akhir zaman yaitu Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningsih, M. Pd dan Eva Latipah, M. Si. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Siti Fatonah, M. Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.
4. H. Jauhar Hatta, M. Ag. selaku penasehat akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan.
5. Bapak dan Ibu dosen, serta Karyawan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah mentransfer ilmu yang dimiliki, sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ridwan, S. E, selaku kepala sekolah MI Sananul Ula Piyungan Bantul yang telah memberikan izin kepada penilis untuk melakukan penelitian.
7. Andang Setyo Nugroho, S. Pd, selaku wali kelas III B yang lelah membantu terlaksananya penelitian ini. Dan siswa-siswi kelas III B yang telah bersedia meluangkan waktu saat penulis melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku, Ayahanda Ahmadi dan Ibunda Sunarni dan adikku tercinta Adib Wirandra yang tidak pernah berhenti mendoakan dan selalu memberikan dorongan baik moral maupun material.
9. Seluruh teman-teman sekelas PGMI angkatan 2008 UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu secara keseluruhan yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan mereka dinilai dan diberikan ganjaran oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat, dan semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Penulis,

Mufti Mirandra
08480086

ABSTRAK

Mufti Mirandra. Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bagaimana proses pembelajaran IPA di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul dengan menggunakan media audiovisual dan 2) bagaimana peningkataan prestasi belajar IPA di kelas tersebut setelah menggunakan media audiovisual.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian seluruh siswa di kelas III B MI Sananul Ula yang berjumlah 18 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, antara lain adalah: observasi, wawancara, tes dan catatan lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Sedangkan untuk data prestasi belajar diperoleh dari rata-rata nilai tes evaluasi soal pilihan ganda pada pra tindakan, *pre-test* dan *post-test* dalam siklus I dan II. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan ialah perencanaan tindakan, tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil dari penelitian ini adalah: nilai rata-rata dari pra tindakan, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Nilai rata-rata prestasi pada kegiatan pra tindakan ialah mencapai 57,78. Nilai rata-rata prestasi *pre-test* pada siklus I mencapai 61,67 dan nilai rata-rata prestasi *post-test* pada siklus I menjadi 72,78 dengan *effeck size* sebesar 11,11. Pada siklus II nilai rata-rata prestasi *pre-test* yaitu 74,44, dan nilai rata-rata prestasi *post-test* pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 84,44, dan *effeck size* sebesar 10,00. Persentase keberhasilan siswa dalam pra tindakan, siklus I maupun II juga selalu mengalami peningkatan. Pada pra tindakan siswa yang tuntas sebesar 33,33%, dalam siklus I meningkat menjadi 83,33%, dan dalam siklus II kembali meningkat menjadi 94,74%.

Kata Kunci: Media AudioVisual, Prestasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Kajian Pustaka 8
F. Landaasan Teori 11
G. Hipotesis 49
H. Metode Penelitian 50
I. Sistematika pembahasan 61

BAB II. GAMBARAN UMUM MI SANANUL ULA PIYUNGAN
A. Letak Geografis Keadaan Madrasah 63
B. Sejarah Berdirinya 64
C. Profil Madrasah 67
D. Visi dan Misi 68

E. Kurikulum 70
F. Struktur Organisasi 75
G. Keadaan Guru dan karyawan, Siswa serta Sarana dan Prasarana 78
H. Keadaan Siswa dan Situasi Pembelajaran di Kelas III B..... 83

BAB III. PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DI KELAS III B MI SANANUL ULA
A. Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Sebelum Menggunakan Media Audiovisual ... 85
B. Pelaksanaan Pemebelajaran IPA dengan Menggunakan Media Audiovisual 90
1. Siklus I 90
2. Siklus II 99
C. Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media audiovisual 106
1. Siklus I 106
2. Siklus II 109
3. Perbandingan Hasil Prestasi Siswa 111

BAB IV. PENUTUP
A. Kesimpulan 118
B. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA 121
LAMPIRAN-LAMPIRAN 123

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Persentase Keberhasilan Siswa 60

Tabel 2.1 Tabel Pengembangan Diri dalam Peningkatan keimanan dan Ketakwaan 72

Tabel 2.2 Tabel Pengembangan Diri dalam Peningkatan Kedisiplinan dan Kebugaran 72

Tabel 2.3 Tabel Pengembangan Diri dalam Peningkatan Potensi Akademik..... 72

Tabel 2.4 Tabel Pengembangan Diri dalam Peningkatan Potensi Non Akademik..... 73

Tabel 2.5 Tabel pengembangan Diri dalam Peningkatan Apresiasi Seni dan Kreasi Seni 73

Tabel 2.6 Tabel Pengembangan Diri dalam Peningkatan Kemampuan Diri dan Perencanaan Nilai-Nilai 73

Tabel 2.7 Tabel Struktur Organisasi MI Sananul Ula Piyungan Bantul..... 77

Tabel 2.8 Tabel Data Guru MI Sananul Ula Piyungan Bantul 78

Tabel 2.9 Tabel Data Pendidik dan Tenaga kerja Kependidikan MI Sananul Ula Tahun Ajaran 2011-2012 79

Tabel 2.10 Tabel Daftar jumlah Siswa MI Sananul Ula Tahun 2008-2012 . 80

Tabel 2.11 Tabel Daftar jumlah Siswa MI Sananul Ula pada Tahun Ajaran 2011/2012 81

Tabel 2.12 Tabel Sarana dan Prasarana MI Sananul Ula Piyungan Bantul.. 83

Tabel 2.13 Tabel Data Siswa Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul Tahun 2011/2012 84

Tabel 3.1 Hasil Prestasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Audiovisual..... 88

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Siklus I 91

Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Siklus II 100

Tabel 3.4 Hasil Prestasi Belajar siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siklus I 107

Tabel 3.5 Hasil Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siklus II..... 109
Tabel 3.6 Perbandingan Nilai Tes Pra Tidakan, Siklus I dan Siklus II 112

DAFTAR GAMBAR

Grafik 3.1 Nilai Terendah dan Tertinggi pada Siklus I..... 108

Grafik 3.2 Nilai terendah dan tertinggi pada Siklus II..... 110

Grafik 3.3 Rata-Rata Kelas Pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II 113

Grafik 3.4 Jumlah Siswa yang Tuntas dan Belum Tuntas pada Pra Tindakan 114

Grafik 3.5 Jumlah Siswa yang Tuntas dan Belum Tuntas pada Siklus I 114

Grafik 3.6 Jumlah Siswa yang Tuntas dan Belum Tuntas pada Siklus II.... 115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan PTK 123

Lampiran 2 RPP Siklus 1 Pertemuan 1 124

Lampiran 3 RPP Siklus 1 Pertemuan 2 128

Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Pre Test Siklus I 132

Lampiran 5 Lembar Soal Pte-test Siklus I 133

Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Post-Test Siklus I 135

Lampiran 7 Lembar Soal Post-Test Siklus I 136

Lampiran 8 Kunci Jawaban Siklus I 138

Lampiran 9 RPP Siklus II 139

Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Pre-Test Siklus II 144

Lampiran 11 Soal Pre-Test Siklus II 145

Lampiran 12 Kisi-Kisi Soal Post-Test Siklus II 147

Lampiran 13 Soal Post-Test Siklus II 148

Lampiran 14 Kunci Jawaban Siklus II 150

Lampiran 15 Pedoman Wawancara 150

Lampiran 16 Lembar Observasi Guru 152

Lampiran 17 Lembar Observasi Siswa 153

Lampiran 18 Pedoman Dokumentasi 154

Lampiran 19 Foto-Foto Pembelajaran IPA 155

Lampiran 20 Catatan Lapangan 157

Lampiran 21 Curriculum Vitae 174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan dihampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.[1]

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Selain itu permasalahan yang ada di dunia pendidikan semakin bertambah dan semakin kompleks karena pendidikan dituntut untuk mengalami kemajuan dari berbagai segi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan, pembaharuan dalam sistem pembelajaran.

[1] http://mediaedukasiku.blogspot.com/. Diunduh pada tanggal 15 Februari 2012 pada pukul 19.20 WIB.

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek antara lain ialah siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana. Salah satu aspek yang paling mempengaruhi keberhasilah pencapaian kompetensi yaitu guru, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya supaya menjadi cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Selain guru aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu cara atau metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kecenderungan yang terjadi pada proses pembelajaran di Indonesia adalah kegiatan belajar masih berpusat pada guru. Guru lebih banyak bercerita atau dengan berceramah saja, siswanya pun banyak yang tidak aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, selain itu guru kurang atau jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi pasif dan kurang bermanfaat.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-pinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.[2]

Dalam mata pelajaran IPA, kualitas pembelajaran tampaknya masih menjadi sorotan dalam dunia pendidikan di tanah air. Siswa masih menganggap bahwa materi pembelajaran IPA merupakan materi yang

[2] http://sarjanaku.com/2012/09/pengertian-ilmu-pengetahuan-alam-dan.html. Diunduh tanggal 10 februari 2012 pada pukul 15.50 WIB.

membosankan dan banyak teorinya, selain itu banyak diantara siswa yang mengganggap pelajaran IPA adalah sesuatu yang memusingkan. Adanya anggapan tersebut menjadikan tes atau hasil belajar siswa rendah. Hal ini dirasakan oleh siswa MI Sananul Ula Bantul. Hal tersebut terbukti dari nilai yang dicapai oleh beberapa siswa di MI tersebut masih belum memuaskan dan belum memenuhi KKM IPA yang telah ditetapkan yaitu 65 pada tahun ajaran 2011/2012.

Keadaan tersebut perlu diperhatikan oleh seorang pendidik khususnya guru mata pelajaran IPA agar selalu berusaha untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran sebagai solusi untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran IPA sehingga prestasi belajar siswanya mengalami peningkatan. Diantara inovasi tersebut yaitu dengan mengembangkan metode dan media pembelajaran yang sesuai.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media kedalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan. Media tidak hanya berupa alat atau bahan, tetapi juga hal-hal lain yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan.[3] Sehingga media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang siswa untuk terjadinya proses pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah, media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang

[3] Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

pada gilirannya diharapkan dapat mempertingi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalan proses belajar siswa, antara lain:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap mata pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mangamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.[4]

Pembelajaran dengan menggunakan media akan bermanfaat bagi terselenggaranya proses pembelajaran tersebut. Karena dengan memanfaatkan media yang tersedia, siswa diharapkan lebih tertarik mengikuti pembelajaran disisi lain siswa akan lebih mudah memahami serta menguasai materi yang diajarkan. Dengan menggunakan media siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga

[4] Nana Sujana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 2.

melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi dan kegiatan yang lain sehingga siswa tidak bosan.

Setiap siswa mempunyai modalitas belajar. Modalitas belajar merupakan potensi dasar atau kecenderungan yang dimiliki anak. Modalitas ini akan mempengaruhi penentuan pendekatan belajar, strategi, metode, dan teknik belajar anak. Sehingga modalitas belajar ini perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran termasuk pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang akan ditetapkan.[5] Modalitas belajar tersebut dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu; visual (yaitu belajar dengan cara melihat), auditorial (yaitu belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (yaitu belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh).

Dengan memperhatikan berbagai kegunaan media dan macam-macam media serta dengan memperhatikan modalitas belajar yang dimiliki siswa yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan mencoba menggunakan media audiovisual. Media audiovisual yaitu media pandang-dengar. Media audiovisual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal sesuai dengan modalitas belajar siswa sehingga diharapkan siswa akan lebih paham akan materi pembelajaran yang dipelajari sehingga prestasi belajar siswa akan lebih meningkat. Selain itu media audiovisual ini juga tidak hanya digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa

[5] Musfiqin, *Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 12.

memperkaya serta memberikan pengalaman yang bersifat konkrit kepada siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media audiovisual yaitu *Video Compact Disk* (VCD). Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri. Saat ini ketersediaan media audiovisual untuk membantu proses pembelajaran khususnya IPA masih kurang dan belum banyak digunakan di sekolah-sekolah atau madrasah. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sananul Ula Piyungan Bantul merupakan salah satu madrasah yang belum menggunakan dan memaksimalkan media ini dalam proses pembelajaran. Walaupun di madrasah tersebut telah tersedia adanya sarana yang mendukung, diantaranya yaitu adanya *Liquid Crystal Display* (LCD) dan Laptop.

Berangkat dari permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang tertulis di atas, penulis dapat merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dipecahkan dan dicari kebenarannya setelah melakukan proses penelitian. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA pada siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul dengan menggunakan media audiovisual?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar IPA pada siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul setelah menggunakan media audiovisual?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPA pada siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul dengan menggunakan media audiovisual.
2. Untuk dapat mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA pada siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul setelah menggunakan media audiovisual.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

   Manfaat penelitian ini bagi guru ialah sebagai masukan guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk dapat memilih metode serta media pembelajaran terutama media audiovisual guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas ini, guru bidang studi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik mampu untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis audiovisual. Disamping itu peserta didik diharapkan lebih antusias dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Madrasah

Bagi madrasah, penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran khususnya media yang berbasis audiovisual.

4. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain untuk penulisan yang relevan, serta dapat menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang penggunaan media audiovisual ini diantaranya adalah:

1. Skripsi karya Dyah Khuriyati. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006 dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audiovisual di SD Al Firdaus Surakarta”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa siswa di SD tersebut lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa arab ketika

dilaksanakan di laboratorium bahasa dengan menggunakan audiovisual berupa VCD dibandingkan di kelas.[6]

2. Skripsi karya Ismaya Amaliya, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2008 dengan judul "Penerapan Audio-Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas IV di MI Muhammdaiyah Jumoyo Magelang". Dalam penelitiannya penulis menyimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Jumoyo dalam mengikuti pelajaran fikih dengan melalui media audiovisual, yaitu "baik". Tingkat prestasi siswa dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan media audio-visual, melalui tes tertulis pada akhir penelitian, diperoleh prestas "tinggi" dalam perolehan nilai yang didapatkan siswa.[7]
3. Skripsi karya M. Zakiudin Al Fauri. Dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Bentuk VCD terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan Fotosintesis". Dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perbedaan motivasi dan prestasi yang sangat signifikan antara siswa yang belajar sains biologi sub pokok bahasan fotosintesis pada siswa yang menggunakan media VCD dengan siswa yang tidak menggunakan media

---

[6] Dyah Khuriyati, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audiovisual di SD Al Firdaus Surakarta*, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

[7] Ismaya Amaliya, *Penerapan Audio-Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas IV di MI Muhammdaiyah Jumoyo Magelang* , Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,Yogyakarta, 2008.

VCD pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008.[8]

Berdasarkan kajian pustaka di atas, tidak ada kesamaan dengan judul yang penulis kemukakan, baik dalam media pembelajaran, subjek penelitian, dan juga hasil yang dicapai. Tetapi penelitian di atas dianggap memiliki relevansi dengan penelitian Penggunaan Media *Audiovisual* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul.

Skripsi pertama juga menggunakan media *audiovisual* namun objek yang diteliti ialah mata pelajaran Bahasa Arab di SD Al Firdaus sedangkan dalam skripsi ini objek penelitian ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Sananul Ula. Skripsi kedua menggunakan media *audiovisual* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fikih pada kelas IV, pada skripsi ini dilakukan pada kelas III B dalam pembelajaran IPA. Skripsi ketiga juga menggunakan media *audiovisual* terhadap motivasi dan prestasi belajar Sains biologi pada pada jenjang pendidikan menengah atau SMP namun pada skripsi ini dilakukan pada jenjang dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI).

[8] M. Zakiudin Al Fauri, *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Bentuk VCD terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan "Fotosintesis"*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

F. Landasan Teori

1. Prestasi Pembelajaran IPA

   a. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu atau seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang bisa diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.[9] Angka atau hasil belajar itulah yang menunjukkan hasil belajar.

Prestasi mempunyai beberapa fungsi utama antara lain sebagai berikut:[10]

1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa.

[9] M. Buchori, *Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jermars, 1983), hlm. 94.

[10] Zaenal Arifin.*Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik-Prosedur* (Bandung: Rosda, 1991) hlm. 3-4.

2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.

3) Bahan informasi dan inovasi pendidikan, maksudnya sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan IPTEK dan berperan sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4) Indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.

5) Indikator daya serap.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. [11]

1) Faktor-Faktor Intern

Di dalam membicaran faktor ekstern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu:

a) Faktor Jasmaniah

(1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas penyakit. kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

[11] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 54-72.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

b) Faktor Psikologis

(1) *Inteligensi*

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relansi dan mempelajarinya dengan cepat. Inteligensi besar pengaruhnnya terhadap kemajuan belajar.

(2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa

tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

(5) Motif

Motif erat sekali hubunganya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi berbuat adalah motif sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi *response* atau beraksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani terlihat lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan ini terjadi karena kekacauan subtansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan. Sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor-Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Faktor eksternal pertama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga adalah pendidikan dalam ukuran

kecil tetapi bersifat menentukan pendidikan bangsa, negara dan dunia. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

(2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Relasi ini erat kaitannya dengan cara orang tua mendidik. Baik atau tidaknya relasi antar anggota dapat dilihat dari cara orang tua mendidik.

(3) Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok akan menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya menjadi kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam rumah yang tentram anak akan dapat belajar dengan baik.

(4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain

harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makan dan pakaian juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, buku, pensil dan lain-lainnya. Fasilitas belajar ini hanya dapat dipenuhi jika keluarga memiliki cukup uang.

(5) Pengertian orang tua

Anak yang belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar hendaknya tidak diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Terkadang anak juga mengalami lemah semangat sehingga orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan.

(6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak agar anak semangat dalam belajar.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi :

(1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Dalam megajar, cara-cara mengajar dan serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin. Guru harus berani

mencoba metode-metode baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

(2) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Jelaslah bahwa bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

(3) Relasi guru dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Oleh karena itu perlu diciptakan suasana yang menunjang timbulnya relasi yang baik antar siswa, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

(4) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam

mengajar, kedisiplinan pegawai serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberikan pengaruh positif terhadap belajarnya.

(5) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima dan menguasai pelajaran maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

(6) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Waktu belajar pagi hari adalah waktu yang baik karena pikiran masih segar dan jasmani dalam kondisi baik. Sedangkan waktu sore hari kurang baik karena sore hari adalah waktu dimana siswa beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah. akibatnya

siswa menerima pelajaran sambil mengantuk. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

(7) Standar pelajaran di atas ukuran

Perkembangan psikis dan kepribadian siswa berbeda-beda sehingga membuat penguasaan siswa terhadap materi juga berbeda pula. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai.

(8) Keadan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung yang memadai dalam setiap kelas. Dengan kondisi gedung yang baik akan membuat siswa belajar dengan enak dan nyaman.

(9) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Oleh karena itu guru perlu memberikan bimbingan dan pembinaan agar siswa dapat mengatur waktu dengan baik dan memilih cara belajar yang tepat. Dengan demikian siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

(10) Tugas rumah

Waktu belajar bagi siswa selain disekolah juga di rumah. Tetapi guru hendaknya tidak memberikan tugas rumah terlalu banyak karena ada kegiatan lain selain belajar yang juga harus dikerjakan anak-anak

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena siswa berada dalam masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu :

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa mengambil bagian terlalu banyak akan mengganggu belajarnya. Oleh karena itu kegiatan siswa dalam masyarakat perlu dibatasi agar tidak mengganggu belajarnya.

(2) Mass media

(Media Masa) Yang termasuk mass media antara lain bioskop, radio, TV dan surat kabar. Mass media bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya. Tetapi mass media juga bisa memberikan pengaruh yang buruk terhadap siswa. Oleh

sebab itu siswa perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

(3) Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk kedalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat jelek pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu diusahakan agar mereka memiliki teman bergaul yang baik. Selain itu juga diperlukan pembinaan dan pengawasan dari orang tua dan pendidik.

(4) Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan orang-orang yang memiliki kebiasaan tidak baik akan berpengaruh buruk terhadap siswa yang ada disitu. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik maka hal tersebut akan mendorong siswa untuk berbuat baik. Dengan demikian perlu diusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi

pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga siswa dapat belajar dengan sebaik-baiknya

Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar pada umumnya dapat diketahui dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa pada umumnya diperoleh melalui suatu evaluasi atau tes, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Dari evaluasi inilah dapat diketahui kemampuan siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, tergantung yang hendak dicapai oleh suatu proses pembelajaran tersebut.

b. Pembelajaran IPA

1) Pembelajaran

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan pada suatu perencanaan yang dipikirkan secara matang, rasional, logis, dan bertujuan serta bermakna.[12] Hal itu didasarkan agar siswa mampu melaksanakan perannya sebagai diri sendiri, warga masyarakat, dan warga negara serta pembentuk keluarga pada masa yang akan datang.[13] Pendidikan identik dengan belajar mengajar.

Belajar mengajar atau pembelajaran berarti proses belajar mengajar dimana proses itu dilaksanakan oleh dua pelaku yaitu subyek sebagai penerima pelajaran dan apa saja yang dilakukan

[12] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994), hlm. 1.
[13] Ibid, hlm. 2.

guru sebagai pengajar dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.[14] Dalam proses belajar mengajar seorang guru adalah pemimpin dalam belajar (*learning manager*) dan sebagai fasilitator belajar. Dari konsep tersebut guru yang mengajar tidak boleh diartikan menyampaikan pembelajaran, melainkan suatu proses membelajarkan siswa atau dikenal pembelajaran oleh siswa.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mengajar berarti suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh penerima dan guru dengan tujuan untuk mengadakan perubahan berupa pengetahuan seperti tujuan yang diharapkan belajar mengajar tidak semata-mata berorientasi pada proses, tetapi kualitas proses yang akan menentukan kualitas hasil yang dicapai.

2) Pengertian IPA

IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris '*Science*'. Kata '*Science*' sendiri berasal dari *Social Sciences* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *Natural Science* (Ilmu Pengetahuan Alam). Namun dalam perkembangannya Science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja.

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan diluar angkasa, baik

[14] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989), hlm. 28.

yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kealaman adalah tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.[15]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi, penerapannya serta menuntut sikap ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara

[15] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*: Konsep, Stategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta: Bumi Aksara,2010), hlm. 136.

ilmiah. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

3) Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat MI diharapkan ada penekanan pembelajaran *Salingtemas* (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.[16]

Prinsip-prinsip dasar pengajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah adalah bahwa struktur pembelajaran harus:

a) Menunjukkan struktur pembelajaran yang jelas
b) Memiliki tahapan yang logis
c) Didasarkan pada aktivitas siswa

[16] Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 2006), hlm. 108.

d) Berorientasi pada proses bagaimana memahami dan mengembangkan konsep dalam pengajaran IPA
e) Dipusatkan pada keterampilan proses yang relevan dengan fase perkembangan siswa
f) Fleksibel dan dapat diadaptasikan dengan pendekatan umum untuk mengajar IPA
g) Berdasarkan pada pengalaman dan kebutuhan, kemampuan dan kesukaan siswa.

Mata pelajaran IPA di MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berikut ini:[17]

a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kebenaran, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

[17] Ibid., hlm. 109.

e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Ruang lingkup kajian IPA untuk MI meliputi aspek-aspek berikut:[18]

a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan;
b) Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi:cair, padat dan gas;
c) Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana;
d) Bumi dan alam semesta meliputi:tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

[18] Ibid., hlm. 109.

4) Materi IPA

Dalam penelitian ini, materi yang akan di ajarkan adalah:

a) Cuaca Berdasarkan Keadaan Langit[19]

Cuaca adalah keadaan udara yang terjadi di suatu tempat dalam waktu singkat, misalnya keadaan udara cerah, panas, dingin, dan hujan. Kita dapat mengetahui cuaca yang terjadi berdasarkan keadaan langit yaitu dengan menihat awan. Jenis awan yang berbeda menandakan cuaca yang berbeda. Berdasarkan bentuknya awan dapat dikelompokan menjadi 3 jenis, yaitu:

(1) Awan Berbentuk Serat

Awan yang berbentuk serat berwarna putih seperti kapas. Awan ini masih dapat ditembus cahaya matahari, menandakan cuaca akan mendung dan hujan.

(2) Awan Berbentuk Gumpalan

Awan yang berbentuk gumpalan mengumpul membentuk awan besar. Bila matahari bersinar dari balik awan, awan akan kelihatan bercahaya di bagian tepinya. Awan-awan ini menandakan cuaca akan tetap cerah dan panas.

[19] Rosa Kemala, (Jakarta: Yudistira, 2006) hlm, 103-108.

(3) Awan Berbentuk lapisan

Awan ini berwarna kelabu. Jika kita melihat awan berbentuk lapisan di langit, tandanya akan turun hujan.

Indonesia mengalami dua musim, yaitu musim panas (kemarau) dan musim hujan. Pergantian musim ini disebabkan oleh kedudukan matahari yang setiap setengah tahunnya berubah terhadap bumi.

Bagaimana terjadinya musim panas (kemarau). Matahari terletak di sebelah utara garis katulistiwa, bumi di sebelah utara menjadi lebih panas jika dibandingkan selatan. Hal ini menyebabkan tekanan udara di bagian utara lebih rendah di bandingkan bagian selatan, angin akan mengalir dari arah selatan ke utara. Angin yang mengalir tidak banyak mengandung uap air dan sifatnya kering. Akibatnya terjadi musim kemarau yang berlangsung dari bulan April sampai bulan Oktober.

Musim panas atau kemarau bisa mendatangkan keuntungan dan kerugian. keuntungan yang diperoleh misalnya pakaian basah yang dijemur cepat menjadi kering dan manusia dapat melakukan berbagai kegiatannya tanpa takut hujan turun.

Bagaimana terjadinya musim hujan? Ketika matahari terletak di sebelah selatan garis katulistiwa, tekanan Angin akan bertiup dari arah utara ke selatan, angin yang mengalir

bersifat basah dan mengandung uap air. Akibatnya terjadi musim hujan yang berlangsung dari bulan Oktober sampai bulan April.

Jika hujan turun sangat deras dan terus-menerus dapat mengakibatkan bahaya banjir. Banjir dapat disebabkan akibat ulah manusia. Misalnya, penebangan pohon di hutan yang mengakibatkan hutan menjadi gundul dan pembuangan sampah sembarangan di sungai.

Berbeda dengan Indonesia di negara Eropa mengalami empat musim, yaitu musim semi, panas, gugur, dan dingin. Cuaca yang sangat dingin dapat membekukan permukaan bumi dan saat itulah biasanya turun salju.

Prakiraan cuaca sangat diperlukan oleh manusia. Seorang pilot harus mengetahui cuaca pada saat penerbangan. Nelayan harus mengetahui cuaca untuk melaut. Petani harus memperhatikan cuaca agar dapat mengetahui waktu yang tepat untuk menanam padinya. Pada saat-saat tertentu petani membutuhkan cuaca yang cerah dan pada saat tertentu petani mengharap turunnya hujan.

Ada beberapa kegiatan manusia yang tidak dapat dilakukan pada cuaca tertentu Tahukah kamu kegiatan apa yang tidak boleh dilakukan pada saat hujan? pada saat hujan

terjadi kabut tebal yang menyelimuti gunung. Akibatnya,dapat menghalangi pandangan para pendaki.

Keadaan cuaca dapat mempengaruhi pakaian yang dikenakan manusia. Pada umumnya,manusia memakai pakaian yang tipis di musim panas. Berpakaian tebal pada saat musim dingin. Pada saat musim hujan, manusia memakai jas hujan atau payung. yang terbuat dari bahan plastik.

b) Pelestarian lingkungan alam[20]

(1) Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Banyak sumber daya alam yang kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya air, hewan, dan tumbuhan.

(a) Sumber daya air

Air merupakan sumber daya yang penting karena semua makhluk hidup membutuhkannya. Air digunakan oleh manusia untuk berbagai keperluan, misalnya minum, mandi, memasak, mencuci, dll.

(b) Sumber daya tumbuhan

Makanan yang kita makan dapat berasal dari tumbuhan. Pakaian yang kita pakai juga terbuat dari tumbuhan. Tumbuhan merupakan salah satu sumber

[20] Ibid., hlm. 110-117.

daya yang penting, terdiri atas hasil pertanian, hasil kebun, dan hasil hutan

(c) Sumber daya hewan

Hewan merupakan sumber daya yang penting. Beberapa jenis hewan peliharaan seperti ayam, sapi, kambing, dan itik dapat menghasilkan telur sebagai sumber bahan makanan.Selain untuk memenuhi kebutuhan protein bagi tubuh, pemanfaatan sumber daya hewan adalah sebagai sumber sandang dan hasil kerajinan tangan.

(d) Sumber daya kesuburan tanah

Tanah juga menjadi sumber daya yang sangat penting. tanah yang subur dimanfaatkan manusia sebagai tanah pertanian yang menghasilkan sumber daya tumbuhan yang digunakan untuk keperluan pangan, sandang, dan papan.Pemeliharaan dan

(2) Pelestarian Alam

Hutan dan sungai termasuk sumber daya alam. Hutan merupakan sebuah areal luas yang banyak ditumbuhi pepohonan. Manfaat hutan untuk kehidupan manusia adalah sebagai berikut:

(a) Hutan menjadi tempai menyimpan air

(b) Hutan menghasilkan kayu yang berasal dari pepohonan rotan, jati, damar, dan mahoni. kayu tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan bangunan.

(c) Hutan menjadi tempat hidup berbagai tumbuhan dan hewan.

(d) Hutan dapat dijadikan tempat wisata.

Merusak hutan berarti merusak lingkungan. Penggundulan hutan dan kebakaran hutan bisa disebabkan oleh umat manusia. Akibat utama yang timbul dari penggundulan hutan yaitu bahaya banjir dan erosi. Berikut ini adalah beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan:

(a) Jangan membuang sampah di sungai

(b) Jangan menebang pohon di hutan dengan tidak terkendali

(c) Jangan melakukan pembakaran sampah di hutan yang mengakibatkan kebakaran

(d) Jangan membuang limbah, baik limbah industry maupun limbah rumah tangga sembarangan

(e) Jangan membangun rumah di area resapan air.

2. Media Audiovisual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Selain itu, kata media juga berasal dari bahasa Latin yang berarti bentuk jamak dari kata *medium*, dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.[21]

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.[22]

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sedangkan media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan maksud agar

[21] Drs. Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 243.
[22] Ibid., Hal. 243.

proses interaksi pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Media pembelajaran yaitu segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik. Tujuannya adalah merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media selain digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh, dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan maupun motivasi.[23]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas memberikan gambaran bahwa media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran selain itu media pembelajaran memberikan manfaat yang besar bagi kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran yang disajikan harus menarik perhatian siswa, sehingga semangat belajar siswa menjadi meningkat. Media pembelajaran dalam kaitannya dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau madrasah sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi program pembelajaran.

[23] Hamzah B. Uno, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 237), hlm. 122.

Ada beberapa petimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih media, antara lain:

1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (behavior).
2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
3) Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
4) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Sering kali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.

5) Media yang dipilih seharusnya audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

6) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.[24]

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Dalam media pembelajaran terdapat tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mengkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya. Ketiga ciri tersebut yaitu:[25]

1) Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau obyek yang telah direkan atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat.

2) Ciri manipulatif (*Manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan

[24] Asnawir. H, *Media pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 15-16.
[25] Wina Sanjaya, Perencanaan dan … hlm. 211-212.

waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.

3) Ciri distributif (*distributive property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama dengan kejadian itu.

c. Manfaat media pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:[26]

1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
   a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan realita, gambar, film bingkai, film, atau model,
   b) Obyek yang terlalu kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar,
   c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timeplapse* atau *high-speed photography*,

[26] Arief S. Sadiman,*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 16-17.

d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, film bingkai, foto maupun secara verbal,

e) Obyek yang telalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, dan

f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.

3) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

a) Menimbulkan kegairahkan belajar

b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan

c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan dengan guru berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuan dalam:

a) Memberikan rangsangan yang sama

b) Mempersamakan pengalaman

c) Menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu media pembelajaran bermanfaat untuk:[27]

a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian dan minat siswa

b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya

c) Metode mengajar akan lebih bervariasi

d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

1) Media pembelajaran menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar.
2) Media pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya sehingga siswa berusaha untuk mempelajari materi secara sungguh-sungguh.
3) Media pembelajaran memberi rangsangan yang sama, memperasamakan pengalaman, menimbulkan persepsi dan kesan yang sama dalam mempelajari materi.
4) Media pembelajaran dapat memperjelas pasan dan meletakkan dasar-dasar konkrit sehingga mengurangi verbalisme.

[27] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 25.

5) Media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman sehingga tidak mudah dilupakan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

6) Media pembelajaran dapat menjembatani konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit.

Jadi secara singkat, media pembelajaran sangat penting untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar sehingga tercapai tujuan proses belajar yang tercermin dalam prestasi belajar peserta didik.

d. Klasifikasi dan macam-macam media pembelajaran

1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

a) Media audutif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.

b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung unsur jenis media yang pertama dan kedua.

2) Dilihat dari kemampauan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:

a) Media yang memiliki daya input yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

b) Media yang mempunyai daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.

3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaian, media dapat dibagi ke dalam:

a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, seperti *film projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan film slide, *Over Head Projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparasi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.

b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan sebagainya.

3. Media audiovisual

Alat-alat audiovisual adalah alat-alat yang "*audible*" artinya dapat didengar dan alat-alat yang "*visible*" artinya dapat dilihat. Sesuai dengan

namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar.

Media pembelajaran audiovisual adalah alat bantu yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pengirim pesan ke penerima pesan, yaitu guru dan peserta didik yang dapat ditangkap oleh indera pendang dan dengar. Media audiovisual merupakan perpaduan yang saling mendukung gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran penonton.

Audiovisual akan lengkap dan menyajikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan tugas guru. Sebabnya penyajian meteri bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.

Penekanan utama dalam pengajaran audiovisual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman yang kongkret tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka. Meteri audiovisual hanya dapat berarti bila dipergunakan sebagai bagian dari proses pengajaran. Peralatan audiovisual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi sebagai alat

teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkret kepada para siswa.[28]

Adapun kelebihan dalam menggunakan audiovisual ini ialah:

1) Menarik, bahwa pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (mediavisual), sekaligus dengan pendengaran (media audio), dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Salah satu keuntungan penggunaan media audiovisual adalah tampilannya dapat dibuat semenarik mungkin, agar anak tertarik untuk mempelajarinya. Misalnya dengan beberapa animasi kartun yang dikemas dalam cerita yang menarik.
2) Bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita
3) Variatif, karena jenisnya beragam guru dapat menggunakan beragam film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif dan tidak membosankan bagi para siswa.

Adapun media pembelajaran audiovisual mempunyai manfaat sebagai berikut:

1) Mempermudah orang menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian
2) Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak
3) Mengekalkan pengertian yang didapat.

[28] Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 58.

Jenis-jenis media audiovisual gerak:

1) Film bersuara

Film sebagai media audiovisual adalah film yang bersuara. Film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audiovisual untuk pelajaran.

Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai media untuk menyampaikan pelajaran terhadap anak didik. Diantara keuntungan atau manfaat film sebagai media pengajaran antara lain:[29]

a) Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebaliknya.
b) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
c) Penggambarannya ruang 3 dimensional.
d) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
e) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
f) Kalau film tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
g) Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

[29] Asnawir, *Media Pembelajaran...*, hlm. 96.

Disamping keuntungan-keuntungan yang dikemukakan diatas, film juga mempunyai kekurangan-kekurangan sebagai berikut:[30]

a) Film bersuara tidak dapat diselingi keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
b) Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
c) Apa yang telah sulit untuk diulangi kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
d) Biaya pembuatan dan peralatan cukup tinggi dan mahal.

2) Televisi (TV)

Televisi sesungguhnya adalah perlengkapan elektronik yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Maka televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.

Televisi sebagai media pengajaran mengandung beberapa keuntungan antara lain: [31]

a) Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.

[30] *Ibid*., hlm. 96.
[31] *Ibid*., hlm. 102.

b) Memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah atau berbagai negara.

c) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau.

d) Dapat mempertunjukan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam.

e) Menarik bagi anak.

f) Dapat melatih guru, baik dalam *pre-service* maupun dalam *incervice training*.

g) Masyarakat diajak berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah.

Adapun kelemahan-kelemahan TV sebagaimana media pengajaran, sama halnya yang terjadi pada film sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Pemilihan audiovisual di dalam penelitian ini adalah ialah dengan menggunakan VCD pembelajaran. VCD digunakan sebagai alat bantu pendidikan, akan lebih bermakna hasilnya di dalam diri peserta didik, manakala guru dapat menggunakan pada bagian-bagian pelajaran yang memerlukan penjelasan secara komprehensif atau menyeluruh lengkap.

Atas dasar contoh-contoh di atas penggunaan VCD sebagai media pendidikan di sekolah mempunyai banyak keuntungan yang dapat diperoleh baik pendidik maupun peserta didik, diantaranya:

a) VCD pendidikan dapat menyajikan secara keseluruhan proses kegiatan dan rincian bahasan secara lengkap menyeluruh dan terpadu.

b) VCD dapat menimbulkan kesan yang mendalam diri kita dan kesan yang ditimbulkan mungkin sulit terlupakan dan akan menjadi daya ingatan dalam jangka waktu yang lama.[32]

c) VCD dapat mengatasi ruang dan waktu, karena ia mempunyai tiga dimensi, yaitu waktu dan tempat.

d) Suara dan gerakan yang ditampilkan adalah penggambaran kenyataan, sesuai materi pokok yang disampaikan.

e) Secara Psikologis, VCD memenuhi persyaratan pendidik, karena gambar yang ditampilkan memenuhi unsur gerak, bertukar-tukar, kontras atau ada perbedaan antara satu sajian dengan sajian lainnya dan tidak menimbulkan kebosanan pada umumnya.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sedang dihadapi yang kebenarannya telah diuji. Berdasarkan rumusan penelitian, maka peneliti dapat merumuskan hipotesa bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul.

[32] Aminuddin Rasyad dan Darhim, *Media Pengajaran*, (Depag, 1997) hal. 11.

H. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

   a. Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Sananul Ula Piyungan Bantul

   b. Pelaksanaan : Dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juli 2012 semester 2 tahun Ajaran 2011/2012.

2. Subjek dan Objek penelitian

   Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul.

   Sedangkan objek penelitian tindakan kelas ini adalah keseluruhan proses serta hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul dengan penggunaan media audiovisual.

3. Desain penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta prestasi belajar siswa setelah menggunakan media audiovisual dengan menggunakan VCD Pembelajaran Smartedu pengarang tim Smart Edumedia penerbit CV Hamparan Pustaka Yogyakarta. Berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk

memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menunjukan peningkatan yang signifikan.

Penelitian tidakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Ada tiga pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut[33]:

a. Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
b. Tindakan, yaitu suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini bentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
c. Kelas, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dalam konteks pendidikan, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka, tentang praktik-praktik tersebut dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

PTK termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam

[33] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 4.

bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk. Perhatian peneliti diarahkan kepada pemahaman bagaimana berlangsungnya suatu kejadian atau efek dari suatu tindakan.

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Pada sisi lain, PTK akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Mereka akan kritis terhadap apa yang mereka lakukan tanpa tergantung pada teori-teori yang muluk-muluk yang bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang sering kali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.

Karakteristik PTK adalah sebagai berikut:

a. *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya).
b. *Self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
c. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
d. Tujuannya adalah memperbaiki pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan penelitian tindakan kelas, dilakukan proses pengkajian berbaur (*cyclical)* terdiri atas beberapa siklus. Siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari:

a. Perencanaan (*Planning*)

b. Tindakan (*Acting*)

c. Observasi (*Observing*), dan

d. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut:

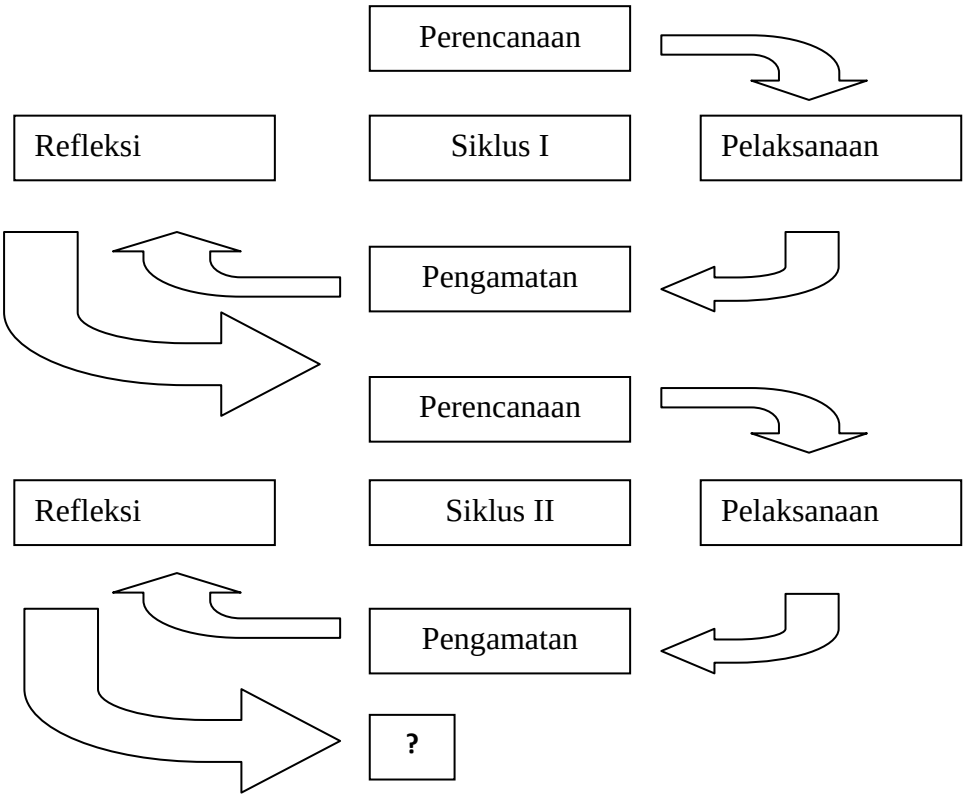

Gambar I: Siklus Penelitian Tindakan Kelas[34]

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

[34] Suharsimi Arikunto, *Penelitian* ..., hlm. 16.

a. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.[35] Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media audiovisual.

b. Interview atau wawancara

Secara umum, yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[36]

Wawancara ini dilakukan pada guru IPA untuk mengetahui proses pembelajaran yang terjadi. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul yang dipilih untuk memberikan komentar mengenai media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran yaitu media audiovisual.

c. Tes Prestasi

Tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang prestasi belajar siswa, tes yang dilakukan dengan pengumpulan kemampuan awal siswa (*pre-tes*) dan pengukuran kemampuan akhir siswa (*post-*

[35]*Ibid*, hlm. 84.
[36] Anas Sudijono,*Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 82.

tes). *Pre-tes* digunakan untuk mengetahui prestasi awal sebelum mendapat perlakuan, sedangkan *post-tes* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan. Soal tes pestasi telah dilakukan verifikasi oleh dosen pembimbing.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian.[37] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu untuk mengetahui letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana serta keadaan pembelajaran di kelas III B di MI Sananul Ula Piyungan Bantul.

e. Catatan lapangan

Catatan lapangan yaitu rincian tentang keadaan yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang dilihat, didengar, dialami serta dipikirkan oleh peneliti. Catatan

[37] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 164.

lapangan digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang terjadi ketika pembelajaran IPA dengan menggunakan media audiovisual.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, tes, dan foto dokumentasi.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang akan dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini:

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Penelitian ini bersifat kolaboratif, yakni peneliti bersama-sama guru merencanakan tindakan. Guru bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti bertindak sebagai observer.

Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

a) Bersama guru, peneliti merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media audiovisual yaitu *Video Compac Disc* (VCD).

b) Menentukan hari dan tanggal penelitian

c) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu tentang materi yang akan diajarkan mengenai penggunaan media audiovisual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

d) Persiapan media audiovisual yang akan digunakan dalam pembelajaran.

e) Menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, cacatan lapangan, dan persiapan pertanyaan yang diajukan kepada siswa disetiap pembelajaran dan setiap sikus berlangsung.

f) Bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam peneliti membuat persiapan soal tes untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa setelah selesai siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan desain pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan telah dikonsultasikan dengan guru pengampu mata pelajaran IPA. penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan dalam tiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

3) Pengamatan (*Observating*)

Kegiatan pengamatan merupakan waktu dimana proses pengumpulan data dilaksanakan. Proses pengumpulan data ini dengan cara mengamati seluruh tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan yang diamati meliputi sikap siswa dalam pembelajaran, suasana kelas, guru dalam menyampaikan materi, interaksi antara guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disusun dan catatan lapangan. Untuk mengetahui jalannya pembelajaran, maka peneliti mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.

4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan tindakan baik yang bersifat positif maupun negatif. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara guru Ilmu Pengetahuan Alam dan peneliti. Dalam refleksi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan serta menggidentifikasi data yang diperoleh peneliti selaka observasi dan catatan lapangan. Kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Tahap-tahap yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus II ini mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. dalam hal ini, rencana siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus ini sebagai penyempurnaan terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media audiovisual pada siklus I.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan

dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kuantatif dan kualitatif, yakni menggambarkan data menggunakan angka dan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap analisis yaitu:

a. Reduksi data

Tahap ini merupakan tahap memilih data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Data yang dalam penelitian ini berupa data hasil observasi tentang proses pembelajaran siswa. Dan data tambahan, seperti wawancara dengan beberapa siswa tentang proses pembelajaran. Data-data tersebut dikelompokkan untuk memudahkan analisis.

b. Penyajian data

Yaitu proses dimana data yang telah diperoleh, diidentifikasi dan dikategorisasi kemudian disajikan dengan cara mencari kaitan antara suatu kategori dengan kategori lainnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proporsi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan.

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan data mudah dibaca dan dipahami. Prestasi belajar akan dilihat dari nilai rata-rata kelas, KKM, nilai tertinggi dan nilai terendah. Untuk menghitung nilai rata-rata prestasi belajar dapar dihitung dengan rumus:

P = F/N x 100%

Keterangan: P = Persentase keberhasilan produk.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N= Jumlah siswa.[38]

Adapun kriteria persentase keberhasilan dapat dilihat dalam tabel berikut: [39]

Tabel 1.1 Kriteria Persentase Keberhasilan Siswa

Presentase	Kriteria
86% - 100%	Kriteria sangat baik
76% - 85%	Kriteria baik
69% - 75%	Kriteria cukup
55% - 59%	Kriteria kurang
<54%	Kriteria kurang sekali

7. Indikator keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mendapatkan nilai tes mencapai ketuntasan di atas diatas KKM IPA yaitu 65. Adanya peningkatan prestasi belajar IPA yaitu apabila persentase dari data hasil evaluasi siswa mencapai

[38] Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 40.

[39] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 103.

ketuntasan di atas KKM 80%. Persentase yang dijadikan indikator keberhasilan ini dilihat dari test yang telah dilakukan siswa dan wawancara dengan guru mata pelajaran yang didukung dari hasil observasi. Prosentase ini diambil atas kesepakatan peneliti dengan guru mata pelajaran IPA yang didasarkan pada kondisi dan kemampuan siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dan pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas terdiri atas halaman judul skripsi, halaman persetujuan, halaman surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I adalah pendahuluan. Dalam pendahuluan ini memuat tentang persoalan teknis penelitian yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Gambaran umum ini meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya MI tersebut, profil MI, visi dan misi, kurikulum, keadaan guru dan karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana di MI Sananul Ula tersebut.

Bab III ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan dan hasil pembahasan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III MI Sananul Ula Piyungan Bantul dengan menggunakan media audiovisual.

Bab IV berisi tentang kesimpulan terhadap pelaksanaan dan hasil penelitian yang dilakukan di MI Sananul Ula piyungan Bantul pada kelas III dan saran bagi pihak-pihak yang terkait serta kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penggunaan media audiovisual di kelas III B MI Sananul Ula dimulai dengan menyiapkan peralatan media audiovisual seperti laptop, VCD pembelajaran, speaker, LCD, dll. Dalam siklus I persiapan memakan banyak waktu sehingga mengurangi waktu yang seharusnya efektif digunakan untuk proses pembelajaran. Kemudian dalam kegiatan inti guru menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan VCD pembelajaran. Jika ada hal-hal yang dianggap penting guru mem-*pause* tayangan VCD dan siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk dipelajari. Penggunaan media audiovisual di siklus I ini guru masih nampak grogi dan belum terlalu lancar dalam penggunaan media ini. Dalam siklus II persiapan pemasangan media audiovisual sudah cukup baik sehingga tidak mengulur waktu. Dalam kegiatan inti guru menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan VCD pembelajaran dan memutarkan film animasi tentang pelestarian lingkungan. Dalam pelaksanaanya guru sudah lancar dan percaya diri dalam penggunaan media tersebut.

2. Prestasi belajar siswa setelah penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan pada prestasi belajar yang dicapai siswa. Pada rata-rata siklus I *pre-test* yang mencapai 61,67 dan *post-test* meningkat menjadi 72,78. Sedangkan nilai rata-rata siklus II pada soal *pre-test* mengalami peningkatan yaitu 74,44 dan meningkat lagi dalam nilai rata-rata *post-test* yang mencapai 84,44. Sedangkan persentase keberhasilan pada siklus I mencapai 83,33 % yang dapat dinyatakan dengan kriteria baik. Sedangkan pada siklus II persentase keberhasilan siswa sebesar 94,74 % yang dapat dinyatakan dengan kriteria sangat baik. Dengan demikaian penggunaan media audiovisual pada pembelajaran IPA prestasi belajar siswa meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian seperti tersebut di atas, dinyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III B MI Sananul Ula dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Tidak ramai sendiri dan tidak boleh membaca komik ketika guru menjelaskan materi.
   b. Dalam pembelajaran siswa Siswa juga harus lebih berani, aktif, selalu mendengarkan dengan serius dalam pembelajaran, hingga mampu

bersaing secara sehat dengan temannya untuk memperoleh nilai terbaik dalam pembelajaran.

c. Rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

2. Bagi Guru

a. Sebaiknya guru menggunakan media audiovisual bukan hanya dalam pembelajaran IPA saja tetapi juga pelajaran lainnya.

b. Dalam menjelaskan meteri sebaiknya guru menggunakan alat peraga agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan suasana belajar lebih menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran, agar mempermudah guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di setiap mata pelajarannya.

DARTAR PUSTAKA

Amaliya, Ismaya. *2008. Penerapan Audio-Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas IV di MI Muhammdaiyah Jumoyo Magelang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik-Prosesur*. Bandung: Rosda.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azarya. 2011. "Pengertian Pendidikan". http://mediaedukasiku.blogspot.com.

Asnawir. 2002. *Media pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Press.

Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan.* jakarta: PT Rieneka Cipta.Arikunto,

Daryanto. 1990. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Rieneka Cipta.

Departemen Agama RI. *2006. Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.

Fauri, M. Zakiudin Al. 2008. *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Bentuk VCD terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Sains Biologi Sub Pokok Bahasan "Fotosintesis"*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Hamdani, Drs. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Kemala, Rosa. 2006. *Jelajah IPA*. Jakarta: Yudistira.

Khuriyati, Dyah. 2006. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audiovisual di SD Al Firdaus Surakarta*. skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqin. 2012. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

Rayad, Aminudin, Darhim. 1997. *Media Pengajaran*. DPAG.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana . 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

_____. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*: Konsep, Stategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

http://sarjanaku.com/2012/09/pengertian-ilmu-pengetahuan-alam-dan.html. Diunduh tanggal 10 februari 2012 pada pukul 15.50 WIB.

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS III B MI SANANUL ULA PIYUNGAN BANTUL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL

No.	HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	Jum'at, 25 Mei 2012	Pelaksanaan pra tindakan
2.	Jum'at, 01 Juni 2012	Pelaksanan siklus I pertemuan pertama
3.	Jum'at, 08 Juni 2012	Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua
4.	Jum'at, 15 Juni 2012	Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama
5.	Jum'at, 22 Juni 2012	Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : MI Sananul Ula Piyungan Bantul

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : III / II

Tema : Pendidikan

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6. 1 Mendriskripsikan hubungan antara keadaan awan dan cuaca

C. Indikator

1. Mengidentifikasi kondisi cuaca
2. Meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit
3. Menggambar secara sederhana simbol yang bisa digunakan untuk menunjukan kondisi cuaca.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi kondisi cuaca, siswa mampu untuk meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit, dan mampu menggambarkan secara sederhana simbol yang bisa digunakan untuk menunjukan kondisi cuaca, sehingga prestasi belajar yang dicapai oleh siswa semakin meningkat.

- ❖ Karakter yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung Jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*).

E. Materi Ajar

Hubungan Antara keadaan Awan dan Cuaca

F. Metode pembelajaran

- Ceramah
- Informasi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga
   - Guru membuka pelajaran dengan salam dari guru.
   - Guru menjelasan tentang tujuan dari pembelajaran, standar kompetensi, dan indikator
   - Guru memberi apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan yaitu tentang cuaca.
2. Keiatan Inti
   a. Eksplorasi
      - Guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan tentang keadaan cuaca
      - Guru menggali kemampuan awal siswa dalam mengetahui materi yang akan dipelajari
      - Siswa mengerjakan soal p*re-test* yang diberikan guru

   b. Elaborasi

- Guru menyampaikan materi pelajaran melalui media audiovisual
- Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting
- Siswa meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit
- Siswa menggambarkan secara sederhana simbol yang biasa digunakan untuk menunjukan kondisi cuaca

c. Konfirmasi
   - Guru menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui berkaitan dengan materi pembelajaran.
   - Guru bersama-sama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan penutup
   - Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan
   - Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

H. Penilaian

1. Teknis Tes

   Tes dan non tes
2. Bentuk Tes

   - Lisan
   - Tulis
   - Pengamatan
3. Instrumen (terlampir)

I. Alat dan Sumber Bahan

- Buku IPA : Ilmu Pengetahuan Alam karangan Tim Bina IPA penerbit Yudistira 2008.
- LKS
- LCD
- Speaker
- Laptop
- VCD Pembelajaran

Piyungan, 30 Mei 2012

Guru Kelas	Peneliti
Andang Setyo Widodo, S. Pd	Mufti Mirandra
NIP.-	NIM. 08480086

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ridwan, S.E.
NIP. -

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : MI Sananul Ula Piyungan Bantul

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : III / II

Tema : Pendidikan

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6.3 Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia

C. Indikator

1. Siswa dapat mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu
2. Siswa dapat mendeskripsikan hubungan antara pakaian yang dikenakan dengan kondisi cuaca tertentu

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu dan siswa mampu mendeskripsikan hubungan pakaian yang dikenakan dengan keadaan.

- ❖ Karakter yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung Jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Percaya diri (*Confidence*).

E. Materi Ajar

Pengaruh Cuaca Bagi Kehidupan Manusia

F. Metode pembelajaran

- Informasi
- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Menarik perhatian siswa atau membangun motivasi (dengan berbagai variasi, pesiapkan aktifitasnya dengan tujuan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran)
   - Apersepsi (menanyakan tentang meteri pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari)
2. Keiatan Inti
   a. Eksplorasi
      - Guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan tentang awan dan cuaca
      - Guru mengajak siswa mengamati awan dan cuaca yang tengah terjadi

   b. Elaborasi
      - Guru menyampaikan materi pelajaran melalui media audiovisual

- Siswa mendengarkan dan mencatat hal-hal yang dianggap penting
- Siswa mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan tertentu
- Siswa mendeskripsikan hubungan antara pakaian yang dikenakan dengan keadaan

c. Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dikuasai siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pemahaman dan memberikan penguatan

3. Kegiatan penutup

- Siswa mengerjakan soal post test yang diberikan guru
- Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

H. Penilaian

1. Teknis Tes

   Tes dan non tes
2. Bentuk Tes

   - Tulis

   - Pengamatan

   - Penilaian hasil tes
3. Instrumen (terlampir)

I. Alat dan Sumber Bahan

- Buku IPA
- LKS
- LCD
- Laptop
- VCD Pembelajaran

Piyungan, 06 Juni 2012

Guru Kelas	Peneliti
Andang Setyo Nugroho, S. Pd NIP.-	Mufti Mirandra NIM. 08480086

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ridwan, S.E.
NIP. -

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL PRE-TEST SIKLUS I

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan dan Kesukaran			Jumlah Butir Soal
			C1	C2	C3	
1.	Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca	1. Mengidentifikasi kondisi cuaca 2. Meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit 3. Menggambar secara sederhana simbol yang bisa digunakan untuk menunjukan kondisi cuaca	1, 2, 6,	3, 5, 7, 9, 10	4, 8	10
2.	Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	4. Mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu 5. Mendeskripsikan hubungan pakaian yang dipakai dengan keadaan cuaca	11, 12, 19, 20	13, 15, 18	14, 16, 17	10
Jumlah butir soal			7	8	5	20

Keterangan:

C1 = Proses berfikir ingatan

C2 = Proses berfikir pemahaman

C3 = Proses berfikir penerapan

Lampiran 5

LEMBAR SOAL PRE-TEST SIKLUS 1

NAMA :

NO. ABSEN :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Keadaan cuaca yang terjadi pada suatu tempat dalam waktu yang sangat singkat disebut...
   a. Kelembaban
   b. Suhu
   c. Cuaca
   d. Iklim
2. Jika angin yang mengalir bersifat basah dan banyak mengandung uap air berarti di Indonesia akan terjadi musim...
   a. hujan
   b. dingin
   c. gugur
   d. panas
3. Jika langit tampak awan berbentuk gumpalan, cuaca yang akan terjadi adalah...
   a. dingin
   b. hujan
   c. gugur
   d. panas
4. Para petani menjemur garamnya pada saat cuaca...
   a. dingin
   b. berawan
   c. panas
   d. hujan
5. Akan turun hujan ditandai dengan adanya...
   a. awan putih
   b. awan merah
   c. pelangi
   d. awan hitam
6. Awan yang berbentuk serabut-serabut halus dan berwarna putih seperti kapas adalalah...
   a. sirus
   b. kumulus
   c. stratus
   d. iklim
7. Di pagi hari terlihat terang dan udara terasa hangat, berarti keadaan cuaca...
   a. cerah
   b. berawan
   c. salju
   d. dingin
8. Kita menggunakan payung pada saat cuaca...
   a. berawan
   b. hujan
   c. bersalju
   d. cerah
9. Simbol disamping melambangkan...

   a. cerah
   b. cerah dan berawan
   c. hujan
   d. berawan
10. Simbol disamping melambangkan...

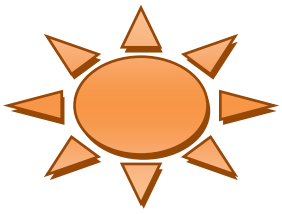

   a. cerah
   b. cerah dan berawan
   c. hujan
   d. berawan

11. Pakaian, makanan, tempat tinggal, dan pekerjaan manusia sangat dipengaruhi oleh...
    a. Angin
    b. Cuaca
    c. Udara
    d. Hujan
12. Berikut ini adalah beberapa musim yang dialami oleh beberapa negara di Eropa, kecuali...
    a. Semi
    b. Gugur
    c. Angin
    d. Dingin
13. Pekerjaan yang membutuhkan cuaca cerah untuk bekerja adalah...
    a. Nelayan
    b. Dokter
    c. Pengacara
    d. Guru
14. Pakaian yang cocok dipakai ketika musim panas adalah...
    a. Kaos katun
    b. Jaket
    c. Topi
    d. Jas hujan
15. Di negara kita mempunyai dua musim, yaitu...
    a. Musim semi dan musim dingin
    b. Musim gugur dan musim hujan
    c. Musim kemarau dan musim dingin
    d. Musim hujan dan musim kemarau
16. Pada musim dingin, biasanya orang menggunakan pakaian...
    a. Tipis
    b. Tebal
    c. Dari bahan plastik
    d. Topi
17. Para petani biasanya menanam padi pada musim...
    a. Kemarau
    b. Penghujan
    c. Panas
    d. Dingin
18. Ketika hujan turun kita menggunakan payung atau jas hujan yang terbuat dari...
    a. Kaos
    b. Plastik
    c. Kulit hewan
    d. Kapas
19. Untaian warna yang berwarna-warni di langit pada saat hujan gerimis adalah...
    a. Hujan
    b. Pelangi
    c. Awan
    d. Petir
20. Indonesia termasuk negara yang beriklim...
    a. Semi
    b. Tropis
    c. Gugur
    d. Dingin

good luck...!!!

Lampiran 6

KISI-KISI SOAL POST TEST SIKLUS I

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan dan Kesukaran			Jumlah Butir Soal
			C1	C2	C3	
1.	Menjelaskan hubungan antara keadaan awan dan cuaca	1. Mengidentifikasi kondisi cuaca 2. Meramalkan keadaan cuaca yang akan terjadi berdasarkan keadaan langit 3. Menggambar secara sederhana simbol yang bisa digunakan untuk menunjukan kondisi cuaca	1, 2, 4,	3, 5, 6, 7, 8	9,10	10
2.	Mendeskripsikan pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia	4. Mengidentifikasi kehidupan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca tertentu 5. Mendeskripsikan hubungan pakaian yang dipakai dengan keadaan cuaca	11, 15, 16, 18	12, 17, 19	13, 14, 20	10
Jumlah butir soal			7	8	5	20

Keterangan:

C1 = Proses berfikir ingatan

C2 = Proses berfikir pemahaman

C3 = Proses berfikir penerapan

Lampiran 7

LEMBAR SOAL POST-TEST SIKLUS I

Nama :

No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Jika angin yang mengalir bersifat basah dan banyak mengandung uap air berarti di Indonesia akan terjadi musim….
   a. Hujan
   b. Dingin
   c. Gugur
   d. Panas
2. Keadaan cuaca yang terjadi pada suatu tempat dalam waktu yang sangat singkat di sebut…..
   a. Kelembaban
   b. Suhu
   c. Cuaca
   d. Musim
3. Jika langit tampak awan berbentuk gumpalan, cuaca yang akan terjadi adalah…..
   a. Dingin
   b. Hujan
   c. Gugur
   d. Panas
4. Awan yang berbentuk serabut-serabut halus dan berwarna putih seperti kapas adalah…..
   a. Sirus
   b. Kumulus
   c. Stratus
   d. Iklim
5. Di pagi hari terlihat terang dan udara terasa hangat, berarti keadaan cuaca …..
   a. cerah
   b. berawan
   c. salju
   d. dingin
6. Simbol disamping melambangkan…..
   a. Cerah
   b. Cerah dan berawan
   c. Hujan
   d. Berawan

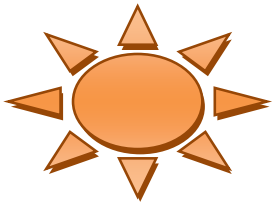

7. Akan turun hujan ditandai dengan adanya…..
   a. Awan putih
   b. Awan merah
   c. Awan hitam
   d. Pelangi
8. Simbol disamping melambangkan…..
   a. Cerah
   b. Cerah dan berawan
   c. Hujan
   d. Berawan

9. Kita menggunakan payung pada saat cuaca…..
   a. Berawan
   b. Hujan
   c. Bersalju
   d. Cerah

10. Para petani menjemur garamnya pada saat cuaca…..
    a. Dingin
    b. Berawan
    c. Panas
    d. Hujan
11. Indonesia termasuk negara yang beriklim...
    a. Semi
    b. Tropis
    c. Gugur
    d. Dingin
12. Di negara kita mempunyai dua musim yaitu...
    a. Musim semi dan musim dingin
    b. Musim kemarau dan musim dingin
    c. Musim hujan dan musim kemarau
    d. Musim gugur dan musim hujan
13. Pakaian yang cocok dipakai ketika musim panas adalah...
    a. Kaos katun
    b. Jaket
    c. Topi
    d. Jas hujan
14. Pada musim dingin, biasanya orang menggunakan pakaian...
    a. Tipis
    b. Tebal
    c. Dari bahan plastik
    d. Topi
15. Berikut ini adalah beberapa musim yang dialami oleh beberapa negara di Eropa, kecuali...
    a. Semi
    b. Gugur
    c. Angin
    d. Dingin
16. Untaian warna yang berwarna-warni di langit pada saat hujan gerimis adalah...
    a. Hujan
    b. Pelangi
    c. Awan
    d. Petir
17. Pekerjaan yang membutuhkan cuaca cerah untuk bekerja adalah...
    a. Nelayan
    b. Dokter
    c. Pengacara
    d. Guru
18. Pakaian, makanan, tempat tinggal dan pekerjaan manusia dipengaruhi oleh...
    a. Cuaca
    b. Angin
    c. Udara
    d. Hujan
19. Ketika hujan turun kita menggunakan payung atau jas hujan yang terbuat dari...
    a. Kaos
    b. Plastik
    c. Kulit hewan
    d. Kapas
20. Para petani biasanya menanam padi pada musim...
    a. Kemarau
    b. Penghujan
    c. Panas
    d. dingin

good luck...!!!

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN

SOAL PRE-TEST SIKLUS I

1. C
2. A
3. C
4. C
5. D
6. A
7. A
8. B
9. D
10. B
11. B
12. C
13. A
14. A
15. D
16. B
17. B
18. B
19. B
20. B

KUNCI JAWABAN

SOAL POS-TEST SIKLUS I

1. A
2. C
3. D
4. A
5. A
6. A
7. C
8. D
9. B
10. C
11. B
12. C
13. A
14. B
15. A
16. A
17. A
18. A
19. B
20. B

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Nama Sekolah : MI Sananul Ula

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : III / II

Tema : Pendidikan

Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar

C. Indikator

1. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam
2. Menjelaskan kegunaan sumber daya alam
3. Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.
4. Memberi contoh perilaku yang menunjukan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan
5. Menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan siswa mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam dan siswa mampu menjelakan kegunaan sumber daya alam , diharapkan siswa mampu mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara alam di lingkungan sekitar, siswa mampu memberi contoh perilaku yang menunjukan kepedulian terhadap lingkungan dan yang dapat merusak lingkungan, dan siswa mampu menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

- ❖ Karakter yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung Jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*).

E. Materi Ajar

Pelestarian lingkungan alam

F. Metode pembelajaran

- Informasi
- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
   - Guru menjelaskan tentang tujuan dari pembelajaran, standar kompetensi, dan indikator keberhasilan.
   - Menarik perhatian siswa atau membangun motivasi (dengan berbagai variasi, pesiapkan aktifitasnya dengan tujuan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran)

- Apersepsi (menanyakan tentang meteri pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari)

2. Kegiatan Inti
   a. Eksplorasi
      - Guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan tentang lingkungan alam yang ada di sekitar siswa
      - *Pre-test*
   b. Elaborasi
      - Guru menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan powerpoint
      - Kemudian guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok
      - Siswa berdiskusi
      - Tiap kelompok mengirimkan satu pewakilannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
      - Guru kelas menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual
      - Siswa menyimak dengan seksama tentang apa yang tersaji di dalam VCD pembelajaran dengan seksama dan tenang.
      - Guru memutarkan film animasi tentang cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar.
   c. Konfirmasi
      - Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
      - Siswa mengajukan pertanyaan sekitar materi yang belum dipahami, guru menjawabnya
      - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan

3. Kegiatan penutup
   - Guru menanyakan materi yang baru saja di pelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
   - Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari pada pembelajaran kali ini.
   - Guru melakukan *post-test* kepada siswa.
   - Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

H. Penilaian

1. Teknis Tes

   Tes dan non tes
2. Bentuk Tes
   - Lisan
   - Tulis
   - Pengamatan
3. Instrumen (terlampir)

I. Alat dan Sumber Bahan

- Buku IPA : Ilmu Pengetahuan Alam karangan Tim Bina IPA penerbit Yudistira 2008
- LKS
- LCD
- Laptop
- VCD Pembelajaran

Piyungan, 14 Juni 2012

Kolaborator	Peneliti
Andang Setyo Nugroho, S. Pd	Mufti Mirandra
NIP.-	NIM. 08480086

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ridwan, S.E.
NIP. -

Lampiran 10

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POST TEST SIKLUS II

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan dan Kesukaran			Jumlah Butir Soal
			C1	C2	C3	
1.	Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	1. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam 2. Menjelaskan kegunaan sumber daya alam	1, 2, 3, 4, 8	5, 6, 7, 9	10	10
2.	Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	3. Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar. 4. Memberi contoh perilaku yang menunjukan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan 5. Menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan	19, 20	11, 15, 16, 18	12, 13, 14, 17	10
Jumlah Butir Soal			7	8	5	20

Keterangan:

C1 = Proses berfikir ingatan

C2 = Proses berfikir pemahaman

C3 = Proses berfikir penerapan

Lampiran 11

LEMBAR SOAL PRE-TEST SIKLUS 2

NAMA :

NO. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Segala sesuatu yang dihasilkan oleh alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah...
   a. Sumber daya alam
   b. Sumber daya manusia
   c. Kebutuhan manusia
   d. Lingkungan
2. Sumber daya yang penting kerena sumua makhluk membutuhkannya untuk minum adalah...
   a. Makanan
   b. Barang tambang
   c. Air
   d. Buah-buahan
3. Serat tumbuhan yan digunakan untuk membuat pakaian adalah...
   a. Jagung
   b. Kapas
   c. Karet
   d. Jati
4. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui misalnya...
   a. Minyak bumi
   b. Batu bara
   c. Tanah
   d. Hutan
5. Kelestarian alam tergantung pada...
   a. Alam semesta
   b. Hewan
   c. Tanah
   d. Manusia
6. Hutan berfungsi sebagai...
   a. Pembuangan limbah
   b. Daerah resapan air
   c. Pembuangan sampah
   d. Area pembakaran
7. Tanaman sebagai sumber pangan misalnya...
   a. Padi
   b. Rosela
   c. Daun teh
   d. kenanga
8. Hewan yang dilindungi di Taman Nasional Ujung Kulon adalah...
   a. Komodo
   b. Badak bercula satu
   c. Orang utan
   d. Harimau
9. Gambar disamping adalah sumber daya alam yang banyak menghasilkan...

   a. Ikan
   b. Pasir
   c. Kayu
   d. Emas
10. berikut ini adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk menjaga kesuburan tanah, kecuali...
    a. Tanah harus selalu dibajak atau dicangkul agar tetap gembur
    b. Tanah harus diberi pupuk secara teratur agar tetap memiliki ketersediaan makanan

c. Tanah yang sudah gundul perlu ditanami kembali (penghijauan)
d. Melakukan ladang berpindah agar tanah cepat rusak

11. Pemanfaatan sumber daya alam harus memperhatikan hal-hal dibawah ini, kecuali...
    a. Kelestarian sumber daya alam
    b. Jumlah sumber daya alam yang dimanfaatkan
    c. Penyimpanan sumber daya alam
    d. Eksplorasi sumber daya alam
12. Hutan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, maka kita harus... hutan
    a. Melestarikan
    b. Menutup
    c. Membiakan
    d. Menebang
13. Laut telah banyak dimanfaatkan oleh manusia. Cara yang benar untuk mengambil ikan yaitu dengan menggunakan...
    a. Pukat harimau
    b. Bahan peledak
    c. Kail kecil
    d. Kail besar
14. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan, kecuali...
    a. Tidak membuang sampah sembarangan tempat
    b. Tebang pilih
    c. Tidak membangun rumah di area resapan air
    d. Membakar hutan
15. Berikut ini adalah akibat yang timbul dari penggundulan hutan, *kecuali*...
    a. Erosi
    b. Banjir
    c. Tidak ada tempat hidup hewan
    d. Kelestarian lingkungan
16. Jika membuang limbah pabrik ke sungai maka, kecuali...
    a. Sungai menjadi indah
    b. Air sungai menjadi kotor
    c. Ikan di sengai akan mati
    d. Air sungai menjadi berbau busuk
17. Yang bukan termasuk cara menjaga kesehatan lingkungan adalah...
    a. Membuang sampah di tempat sampah
    b. Menanam pohon pelindung
    c. Tidak mendaur ulang limbah
    d. Membuang limbah di laut
18. Kegiatan berikut akan membawa dampak buruk yaitu...
    a. Kebakaran
    b. Banjir
    c. Hutan gundul
    d. Kelestarian lingkungan

19. Cara yang kurang bijaksana dalam pelestarian sumber daya alam adalah...
    a. Penghijauan
    b. Pembuatan terasering
    c. Pembabadan hutan
    d. Pemupukan tanah
20. Cara yang digunakan untuk mengatasi hutan gundul adalah...
    a. Tumpang sari
    b. Reboisasi
    c. Sengkedan
    d. Terasering

Lampiran 12

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POST TEST SIKLUS II

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan dan Kesukaran			Jumlah Butir Soal
			C1	C2	C3	
1.	Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	1. Menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam 2. Menjelaskan kegunaan sumber daya alam	2, 3, 5, 6, 8	1, 4, 9, 10	7	10
2.	Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar	3. Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar. 4. Memberi contoh perilaku yang menunjukan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan 5. Menjelaskan dampak perilaku manusia terhadap lingkungan	12, 19	13, 15, 16, 17	11, 14, 18, 20	10
Jumlah Butir Soal			7	8	5	20

Keterangan:

C1 = Proses berfikir ingatan

C2 = Proses berfikir pemahaman

C3 = Proses berfikir penerapan

Lampiran 13

LEMBAR SOAL POST-TEST SIKLUS 2

NAMA :

NO. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Kelestarian alam tergantung pada...
   a. Alam semesta
   b. Hewan
   c. Tanah
   d. Manusia
2. Sumber daya yang penting karena semua makhluk membutuhkannya untuk minum adalah...
   a. Makanan
   b. Barang tambang
   c. Air
   d. Buah-buahan
3. Segala sesuatu yang dihasilkan oleh alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah...
   a. Sumber daya alam
   b. Sumber daya manusia
   c. Kebutuhan manusia
   d. Lingkungan
4. Hutan berfungsi sebagai...
   a. Pembuangan limbah
   b. Daerah resapan air
   c. Pembuangan sampah
   d. Area pembakaran
5. Serat tumbuhan yan digunakan untuk membuat pakaian adalah...
   a. Jagung
   b. Kapas
   c. Karet
   d. Jati
6. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui misalnya...
   a. Minyak bumi
   b. Batu bara
   c. Tanah
   d. Hutan
7. Berikut ini adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk menjaga kesuburan tanah, kecuali...
   a. Tanah harus selalu dibajak atau dicangkul agar tetap gembur
   b. Tanah harus diberi pupuk secara teratur agar tetap memiliki ketersediaan makanan
   c. Tanah yang sudah gundul perlu ditanami kembali (penghijauan)
   d. Melakukan ladang berpindah agar tanah cepat rusak
8. Hewan yang dilindungi di Taman Nasional Ujung Kulon adalah...
   a. Komodo
   b. Badak bercula satu
   c. Orang utan
   d. Harimau
9. Gambar disamping adalah sumber daya alam yang banyak menghasilkan...
   a. Ikan
   b. Pasir
   c. Kayu
   d. Emas

10. Tanaman sebagai sumber pangan misalnya...
    a. Padi
    b. Rosela
    c. Daun teh
    d. Kenanga
11. Hutan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, maka kita harus... hutan
    a. Melestarikan
    b. Menutup
    c. Membiakan
    d. Menebang
12. Cara yang digunakan untuk mengatasi hutan gundul adalah...
    a. Tumpang sari
    b. Reboisasi
    c. Sengkedan
    d. Terasering
13. Jika membuang limbah pabrik ke sungai maka, kecuali...
    a. Sungai menjadi indah
    b. Air sungai menjadi kotor
    c. Ikan di sengai akan mati
    d. Air sungai menjadi berbau busuk
14. Yang bukan termasuk cara menjaga kesehatan lingkungan adalah...
    a. Membuang sampah di tempat sampah
    b. Menanam pohon pelindung
    c. Tidak mendaur ulang limbah
    d. Membuang limbah di laut
15. Pemanfaatan sumber daya alam harus memperhatikan hal-hal dibawah ini, kecuali...
    a. Kelestarian sumber daya alam
    b. Jumlah sumber daya alam yang dimanfaatkan
    c. Penyimpanan sumber daya alam
    d. Eksplorasi sumber daya alam
16. Kegiatan berikut akan membawa dampak buruk yaitu...
    a. Kebakaran
    b. Banjir
    c. Hutan gundul
    d. Kelestarian lingkungan

17. Berikut ini adalah akibat yang timbul dari penggundulan hutan, *kecuali*...
    a. Erosi
    b. Banjir
    c. Tidak ada tempat hidup hewan
    d. Kelestarian lingkungan
18. Laut telah banyak dimanfaatkan oleh manusia. Cara yang benar untuk mengambil ikan yaitu dengan menggunakan...
    a. Pukat harimau
    b. Bahan peledak
    c. Kail kecil
    d. Kail besar
19. Cara yang kurang bijaksana dalam pelestarian sumber daya alam adalah...
    a. Penghijauan
    b. Pembuatan terasering
    c. Pembabadan hutan
    d. Pemupukan tanah
20. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan, kecuali...
    a. Tidak membuang sampah sembarangan tempat
    b. Tebang pilih
    c. Tidak membangun rumah di area resapan air
    d. Membakar hutan

Lampiran 14

KUNCI JAWABAN

SOAL PRE-TEST SIKLUS II

1. A
2. C
3. B
4. B
5. D
6. B
7. A
8. B
9. C
10. D
11. D
12. A
13. C
14. D
15. D
16. A
17. B
18. B
19. C
20. B

KUNCI JAWABAN

SOAL POS-TEST SIKLUS II

1. D
2. C
3. A
4. B
5. B
6. D
7. D
8. B
9. C
10. A
11. A
12. B
13. A
14. B
15. D
16. B
17. D
18. C
19. C
20. D

Lampiran 15

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah
   a. Sejarah berdiri dan siapa pendirinya
   b. Perkembangan yang telah dicapai
   c. Visi misi dan tujuan madrasah
   d. Bagaimana perkembangan jumlah murid
   e. Jumlah guru, pegawai dan peserta didik saat ini
   f. Sarana dan prasarana yang ada

2. Guru IPA
   a. Kendala yang dihadapi dalam pembelaran IPA
   b. Pendapat tentang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunaan media audiovisual
   c. Respon peserta didik ketika guru menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran IPA
   d. Apakah media audiovisual ini efektif digunakan untuk membantu prestasi belajar pada pelajaran IPA
   e. Faktor pendukung dan penghambat dalam menggukan media audiovisual

3. Siswa
   a. Apa yang kamu rasakan tentang pembelajaran IPA sekarang?
   b. Apa kamu senang dengan penggunaan media audiovisual yang diterapkan oleh guru?
   c. Mengapa?
   d. Apa kamu dapat memahami materi pembelajaran yang baru kalian ikuti?

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI GURU

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Ketrampilan membuka pelajaran: a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberi pre test			
2.	Ketrampilan menjelaskan materi: a. Kejelasan b. Penekanan hal penting c. Penggunaaan metode secara tepat d. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran: a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Ketrampilan bertanya: a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir			
5.	Ketrampilan memberikan penguatan: a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal			
6.	Ketrampilan menggunakan waktu: a. Menggunakan waktu secara proporsional b. Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7.	Ketrampilan menutup pelajaran: a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan post test			

Yogyakarta, ... 2012

Observer

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No.	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1.	Siswa menjawab salam guru			
2.	Siswa antusias terhadap apersepsi guru			
3.	Siswa memperhatikan materi yang sedang dipelajari			
4.	Siswa antusias terhadap penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran			
5.	Siswa mencatat hal-hal yang penting			
6.	Siswa aktif selama proses pembelajaran (bertanya, maju, berani mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan)			
7.	Mengerjakan soal pre test dan post test			

Yogyakarta, ...2012

Observer

(.....)

Lampiran 18

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum Madrasah
2. Data guru, karyawan dan siswa
3. Visi, misi dan tujuan madrasah
4. Struktur organisasi madrasah
5. Sarana dan prasarana pembelajaran

Lampiran 19

FOTO-FOTO PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III B

Keadaan guru dan siswa saat melaksanakan kegiatan pra tindakan

Keadaan siswa saat sedang mengerjakan soal pre-test siklus I

Keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran di siklus II

Keadaan siswa saat menyimak pembelajaran di siklus II

Lampiran 20

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawanacara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 04 Mei 2012

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Ruang Tamu MI Sananul Ula Piyungan Bantul

Sumber Data : Bapak Andang Setyo Nugroho, S. Pd

Deskripsi Data

Informan adalah guru kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul yang juga guru mata pelajaran IPA di kelas tersebut. wawancara ini yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu MI Sananul Ula. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan antara lain mengenai kurikulum yang digunakan, kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPA, serta jumlah siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul.

Hasil dari wawancara tersebut yaitu kurikulum yang di gunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kendala-kendala yang dihadapi dalam mata pelajaran IPA ialah tes hasil belajar siswa yang rendah dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan di MI tersebut. Jumlah siswa di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul ialah berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Salah satu diantara siswa tersebut belum mampu untuk membaca.

Interpretasi Data:

Kurikulum yang digunakan di MI Sananul Ula ialah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPA ialah tes hasil belajar siswa yang rendah dan belum mencapai KKM. Jumlah siswa kelas III B di MI Sananul Ula ialah 18 yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 Mei 2012

Waktu : 09.35-10.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul

Sumber Data : Bapak Andang Setyo Nugroho, S. Pd

Deskripsi Data

Observasi ini adalah observasi awal yang dilaksanakan di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul sebagai subyek penelitian. kegiatan ini dinamakan kegiatan pra tindakan. dalam observasi ini guru mengajarkan tentang materi kenampakan permukaan bumi.

Dalam proses pembelajaran guru mengawali kegiatan pembelajaran awal dengan salam, kemudian guru menerangkan materi baru tentang kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar. dalam kegiatan inti guru menerangkan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Guru merangkumkan materi pembelajaran di depan kelas dan siswa diberi tugas untuk mencatat apa yang telah dirangkumkan guru. Suasana kelas pada saat guru merangkum materi di depan kelas suasana kelas menjadi tidak teratur. Ada beberapa siswa yang mondar-mandir di dalam kelas dan mengganggu teman lainnya yang sedang mencatat, selain itu terdapat siswa yang berbicara atau mengobrol sendiri, bahkan ada siswa yang membaca komik di dalam kelas.

Setelah guru selesai merangkum materi, guru menjelaskan apa maksud rangkuman materi tersebut. guru menerangkan dengan metode ceramah. setelah selesai menjelaskan materi, dalam kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. Ada beberapa siswa yang bertanya. Selanjutnya guru memberi soal evaluasi kepada

siswa. Soal tersebut berjumlah 10 soal pilihan ganda. Setelah 10 menit siswa mengerjakan soal tes evaluasi tersebut, siswa mengumpulkan pekerjaannya di depan kelas dan pembelajaran pra tindakan ini berakhir dengan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas III B.

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati secara langsung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dari hasil observasi peneliti mengetahui proses pembelajaran IPA di kelas tersebut.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 01 Juni 2012

Waktu : 09.35-10.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B MI Sananul Ula Piyungan

Sumber Data : Bapak Andang Setyo Nugroho, S. Pd

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi pertama pada siklus I yang dilaksanakan di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi yaitu tentang hubungan antara keadaan awan dan cuaca.

Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru dan peneliti menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA kali ini, yaitu laptop, VCD pembelajaran, speaker, LCD, dll. Persiapan ini mebutuhkan waktu yang sangat lama dan memakan banyak waktu sehingga waktu dimulainya pembelajaran menjadi telurur. Dalam kegiatan awal guru menenangkan keadaan siswa kemudian membuka salam dengan doa dan menjelaskan tentang standar kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran. langkah selanjutnya yaitu memberi apresepsi terhadap materi tentang hubungan antara keadaan awan dan cuaca tersebut.

Selanjutnya dalam kegiatan inti guru mebagi soal *pre-test* kepada siswa dengan durasi waktu mengerjakan maksimal ialah 15 menit. soal ini terdiri atas 20 soal pilihan ganda. Siswa nampak serius di dalam mengerjakan soal *pre-test* ini walau masih terdapat siswa yang saling contek mencontek.

Langkah selanjutnya yaitu guru mengajak siswanya untuk mengamati ke luar kelas dan melihat keadaan awan dan cuaca yang terjadi di hari itu. Selanjutnya guru menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan media

audiovisual. Guru mampak grogi karna belum terbiasa dengan menggunakan media tersebut, walaupun sebelumnya sudah dilakukan sosialisasi dalam penggunaannya sebelum guru melakukan tindakan.

Siswa menyambut baik media ini. siswa nampak asik dan memperhatikan dengan seksama apa yang tertuang di VCD Pembelajaran. Tanpa terasa waktu telah habis, selanjutnya guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dari hasil observasi peneliti mengetahui penggunaan media audiovisual yang digunakan guru dan cara guru mengajarkan materi dengan menggunakan media tersebut .

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 08 Juni 2012

Waktu : 09.35-10.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B MI Sananul Ula Piyungan

Sumber Data : Bapak Andang Setyo Nugroho, S. Pd

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi kedua pada siklus I yang dilaksanakan di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi yaitu pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Sebelum pembelajaran dimulai seperti dalam siklus I pertemuan pertama terlebih dahulu guru dan peneliti menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu laptop, VCD pembelajaran, speaker, LCD, dll. Persiapan ini masih mebutuhkan waktu yang sangat lama dan belum mampu meminimalkan waktu dalam pemasangan media ini sehingga pembelajaran masih sedikit telurur. Dalam kegiatan awal guru menenangkan keadaan siswa kemudian membuka salam dengan doa. Guru menjelaskan tentang standar kompetensi, indikator dan tujuan pembelajaran seperti yang tercantum di dalam RPP. langkah selanjutnya yaitu guru memberi apresepsi terhadap materi pembelajaran yakni tentang pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Selanjutnya dalam kegiatan inti guru menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Guru masih mampak grogi karna belum terbiasa dengan menggunakan media tersebut. Siswa menyimak pembelajaran dengan seksama. Jika ada hal-hal yang dianggap penting guru menghentikan (mem-pause) tayangan VCD pembelajaran dan siswa mencatat hal yang dianggap penting untuk dipelajari. Banyak siswa yang memperhatikan dan tertarik dengan

media ini sehingga mereka mau untuk mencatat isi dari materi VCD pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran, guru menanyakan tentang hal-hal yang belum dikuasai oleh siswa, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan tentang meteri yang telah dipelajari pada pembelajaran kali ini. Kegiatan selanjutnya yaitu *post-test*. Guru membagikan soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dengan durasi waktu maksimal mengerjakan yaitu 15 menit. Siswa nampak tenang dalam mengerjakan soal post-test tersebut.

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dari hasil observasi peneliti mengetahui penggunaan media audiovisual yang digunakan guru dan cara guru mengajarkan materi dengan menggunakan media tersebut.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 09 Juni 2012

Waktu : 09.00-09.20 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B MI Sananul Ula Piyungan

Sumber Data : Muhammad Aufa Azza Hakim dan Septi Ma'rifah

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai pembelajaran IPA dengan menggunakan media audiovisual. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang hal-hal berikut ini:

1. Apa yang kamu rasakan tentang pembelajaran IPA sekarang?
2. Apa kamu senang dengan penggunaan media audiovisual yang diterapkan oleh guru?
3. Mengapa?
4. Apa kamu dapat memahami materi pembelajaran yang baru kalian ikuti?

Aufa menjawab pembelajaran IPA kali ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Ia merasa senang dengan penggunaan media audiovisual yang diterapkan oleh guru. Karena gambarnya menarik. Ia mengaku lebih bisa memahami materi pembelajaran IPA dengan media ini. Aufa menginginkan bahwa tidak hanya pembelajaran IPA saja yang menggunakan media audiovisual ini, tetapi semua mata pelajaran.

Dalam wawancara dengan Septi Ma'rifah, ia pembelajaran IPA kali ini menarik karena menggunakan LCD dan laptop. Ia mengaku senang dengan pembelajaran kali ini karena ada suaranya, gambar dan ada tulisannya.

Gambarnya menarik dan berwarna-warni. Ia dapat memahami materi dengan media audiovisual ini.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara ini, peneliti mengetahui bahwa siswa terbantu dalam belajar materi IPA dengan menggunakan media audiovisual. Siswa juga senang dan antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual ini.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 Juni 2012

Waktu : 09.35-10.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B MI Sananul Ula

Sumber Data : Bapak Andang Setyo Nugroho, S. Pd

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi pertama pada siklus II yang dilaksanakan di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi yaitu pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Dalam observasi kali ini dalam kegiatan awal peneliti bersama guru kelas menyiapkan media audiovisual yang akan digunakan (laptop, speaker, VCD pembelajaran, LCD). Dalam siklus II ini, di dalam mempersiapkan peralatan audiovisual guru kelas dan peneliti dapat memanajemen waktu dengan cukup baik sehingga tidak ada waktu pembelajaran yang telulur seperti pada pelaksanaan siklus I.

Dalam kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam dan menjelaskan tentang tujuan, standar kompetensi. setelah itu guru memberi apersepsi tentang pelestarian lingkungan alam. Kegiatan inti ini guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan tentang lingkungan alam yang ada di sekitar siswa. Setelah itu siswa diberi soal *pre-test* selama 15 menit.

Kemudian guru menerangkan materi dengan menggunakan powerpoint selama kurang lebih 10 menit. Kemudian guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok yang tiap kelompok. Diskusi di lakukan selama 20 menit, dan setelah itu tiap kelompok mengirimkan perwakilannya untuk mempresentasikan diskusinya.

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dari hasil observasi peneliti mengetahui penggunaan media audiovisual yang digunakan guru, cara guru mengajarkan materi dengan menggunakan media tersebut.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 Juni 2012

Waktu : 09.35-10.45 WIB

Lokasi : Ruang kelas III B MI Sananul Ula Piyungan

Sumber Data : Bapak Andang Setyo Nugroho, S. Pd

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi kedua pada siklus II yang dilaksanakan di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dalam observasi ini guru mengajarkan materi yaitu pengaruh cuaca bagi kegiatan manusia.

Dalam observasi kali ini setelah dipersiapkannya alat-alat media audiovisual guru menerangkan materi dengan menggunakan media tersebut. Siswa nampak asik dalam menyimak VCD pembelajaran ini. Kemudian guru memutarkan film animasi tentang cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam di lingkungan sekitar. Terlihat ada beberapa siswa yang tidak puas melihat tayangan tersebut di meja belakang kemudian menggambil kursi untuk duduk di meja paling depan.

Pada akhir pembelajaran, guru menanyakan sekitar materi yang baru saja di pelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran kali ini. Setelah itu guru melakukan *post-test* kepada siswa, waktu mengerjakan *post-test* ini ialah 15 menit. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

Interpretasi Data:

Dengan observasi ini peneliti dapat mengamati langsung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Dari hasil observasi peneliti mengetahui penggunaan media audiovisual yang digunakan guru, cara guru mengajarkan materi dengan menggunakan media tersebut.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 23 Juni 2012

Waktu : 09.35-10.45 WIB

Lokasi : Ruang tamu MI Sananul Ula Piyungan Bantul

Sumber Data : Bapak Andang Setyo Nugroho, S. Pd

Deskripsi Data

Informan adalah guru kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul yang juga guru mata pelajaran IPA di kelas tersebut. wawancara ini yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang tamu MI Sananul Ula.

Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang :

1. Bagaimana pendapat bapak tentang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunaan media audiovisual ?
2. Bagaimana respon peserta didik ketika guru menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran IPA?
3. Apakah media audiovisual ini efektif digunakan untuk membantu prestasi belajar pada pelajaran IPA?
4. Menurut bapak apa faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media audiovisual ini?

Dalam wawancara kali ini peneliti mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti kemukakan, yaitu:

1. Bagus, walau pertamanya sedikit grogi.
2. Saya melihat respon siswa tidak seperti biasanya. Siswa memperhatikan saya dari sebelum masuk kelas sampai memasang peralatan ini.
3. Menurut saya media ini bisa mambantu prestasi belajar siswa di kelas saya.

4. Faktor pendukungnya menyajikan materi secara umum yang dikemas dalam dan dinikmati dengan mata dan telinga. Gambarnya menarik dan kongkrit selain itu ada suara yang memperjelas gambar tersebut. Faktor penghambatnya ribet penggunaannya, dan pemasangan yang memakan waktu.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara ini, peneliti mengetahui bahwa respon guru dengan penggunaan media ini ialah bagus dan dirasa bisa membantu prestasi belajar siswa di kelas III B MI Sananul Ula ini walaupun masih ada kekurangan atau faktor penghambat di dalam penggunaannya.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Juni 2012

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas III B MI Sananul Ula

Sumber Data : Danang Susilo W dan Vina Ruchhana

Deskripsi Data

Informan adalah siswa kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul. Pertanyaan yang diajukan peneliti adalah mengenai pembelajaran IPA dengan menggunakan media audiovisual. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang hal-hal berikut ini:

1. Apa yang kamu rasakan tentang pembelajaran IPA sekarang?
2. Apa kamu senang dengan penggunaan media audiovisual yang diterapkan oleh guru?
3. Mengapa?
4. Apa kamu dapat memahami materi pembelajaran yang baru kalian ikuti?

Danang menjawab pertanyaan peneliti dengan mengatakan:

1. “Asik sekali dan seru”
2. “ Senang”
3. “ Karena pake laptop dan ada filmnya jadi asik belajarnya”
4. “ Bisa”

Sedangkan Vina menjawab:

1. “ Pembelajaran IPA sekarang jadi menyenangkan dari yang biasanya”
2. “ Aku senang sekali. Coba saja kalau pelajaran lain mengggunakan laptop juga”

3. “ Karena bisa menyimak pelajaran dengan gambar dan ada suaranya dan bisa melihat film yang seru”
4. “ Insyaallah bisa mbak”

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara ini, peneliti mengetahui bahwa siswa. Siswa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual ini. Dan ada yang menginginkan bahwa media ini tidak hanya digunakan dalam pelajaran IPA, namun dalam mata pelajaran lainnya.

Lampiran 21

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap	: Mufti Mirandra
Tempat, Tanggal Lahir	: Bantul, 08 Januari 1990
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jlatren, Jogotirto, Berbah, Sleman, DIY
Telp. E-mail	: 085643395652/ mirandra019@gmail.com
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Ahmadi
Pekerjaan	: PNS
Ibu	: Sunarni
Pekerjaan	: PNS
Riwayat Pendidikan	:

1. TK Pertiwi 2 : Lulus Tahun 1996
2. SD Piyungan 1 : Lulus Tahun 2002
3. SMP N 2 Piyungan : Lulus Tahun 2005
4. SMA N 1 Prambanan : Lulus Tahun 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2008